

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Siti Mariam Banjarmasin

MTs Siti Mariam Banjarmasin adalah salah satu madrasah atau sekolah yang ada di Banjarmasin. Madrasah ini berlokasi di Jalan Kelayan A Gang PGA RT.07 Nomor 135 Kelurahan Kelayan Dalam Wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dengan perbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan MI Siti Mariam
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk Gang Antasari
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk Gang PGA.

MTs Siti Mariam Banjarmasin ini dibangun berlantai dua, dengan luas areal tanah  $1.750 \text{ M}^2$ , dan memiliki 6 lokal tempat belajar dengan ukuran 6 x 7 meter.

Sekolah ini didirikan oleh H. Ahmad Adenan, yang dibantu oleh istrinya “Siti Mariam” dan juga didukung oleh masyarakat. Beliau merasa bahwa anak-anak harus dididik secara bersama-sama dengan ilmu dan pendidikan kebangsaan. Sejak itu pula ada komitmen dan keinginan bersama untuk membangun sekolah Islam pertama di Kelayan, tepatnya diawal bulan Januari tahun 1950. Setahun setelah dibangun atau pendirian madrasah (sekolah Islam) tersebut yakni pada tanggal 1 Januari 1951, istri beliau Siti Mariam meninggal dunia.

Setelah berjalan cukup lama semakin dirasakan bahwa adanya keinginan dari masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih tinggi tingkatannya, sehingga pada tahun 1985 didirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat pertama dengan nama Pendidikan Guru agama Nahdatul Ulama (NU) 4 tahun, dan pada tahun 1970 dikembangkan lagi menjadi PGA NU 6 tahun.

Pada tanggal 1 Januari 1975, dikeluarkan satu ketetapan bahwa madrasah tersebut diberi nama “Siti Mariam” sebagai tanda penghargaan dan untuk mengenang istri H. Ahmad Adenan yang membangun madrasah ini dan juga sebagai peletak batu pertama, maka pada tanggal 1 Juli 1978 pemerintah mengeluarkan peraturan tentang perubahan PGA NU 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

Pada tanggal 28 Oktober 1982, dibentuklah yayasan Pendidikan Islam dengan nama “Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam” dan mulai saat ini mempunyai kekuatan yang kuat di dalam hukum dengan terbitnya akte notaris nomor 83 tanggal 28 Oktober 1982. Madrasah tsanawiyah ini mempunyai status terdaftar pada kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor 10/3/380/1b/1978.

Beberapa waktu kemudian, pada tanggal 19 September 1984, H. Ahmad Adenan, sebagai seorang figure terkemuka sekaligus pendiri Institusi Madrasah Siti Mariam meninggal dunia, kemudian anak-anak mereka melanjutkan perjuangannya, hingga sampai sekarang telah terjadi suatu perkembangan yang cukup pesat. Madrasah ini telah membawahi beberapa tingkat madrasah, salah satu diantaranya yaitu MTs Siti Mariam Banjarmasin.

## 2. Struktur organisasi MTs Siti Mariam Banjarmasin

Adapun struktur organisasi MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun ajaran 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah : Dra. Hj. Nana Mairi
- b. Wakamad Kesiswaan : Ida Heryatie S.Pd
- c. Wakamad Kurikulum : Fahrudin, S. Ag
- d. Bendahara : Erma sari, S.Pd
- e. Tata usaha : Ahmad Maki, S. Th.I

## 3. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Pada tahun ajaran 2011 ini MTs Siti Mariam ini mempunyai pengajar yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dari 10 orang tersebut yang berstatus Pegawai Negeri hanya 1 orang.

Adapun latar belakang pendidikannya berbeda-beda, ada yang berijazah Sarjana dan ada pula dari lulusan SLTA. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tata usaha dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru dan Tata Usaha MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2011

No.	Nama	L /P	Pendidikan terakhir
1.	Dra. Hj. Nana Mairi	P	S. 1 FKIP/Pend. Biologi
2.	Raudhatun Nisa, M. Pd	P	S. 2 UNV. MALANG/Pend. Bhs. Inggris
3.	Saripudin. S. Pd	L	S. 1 FKIP/Pend IPS
4.	Ida Heryatie, S. Pd	P	S. 1 STIKIP/Bhs. Indonesia
5.	Ainun Jariah. S. Pd	P	S. 1 FKIP/Pend. Bhs./ Indonesia
6.	Kahirun Nufus, S. Pd. I	P	S. 1 Tarbiyah IAIN Antasari
7.	Fahridin, S. Ag	L	S. 1 Tarbiyah IAIN Antasari

Lanjutan Tabel 4.1

8.	Mahmudah, S. Ag	P	S. 1 Tarbiyah IAIN Antasari
9.	Jumiarti, S. Pd	P	S. 1 FKIP/PEND IPS
10.	Ahmad Maki, S. Th. I	L	S. 1 USHULUDIN IAIN Antasari
11.	Abdullah Shafiq, S. Pd. I	L	S. 1 Tarbiyah/PBA
12.	Erma sari, S. Pd	P	S. 1 STIKIP/ Pend Matematika
13.	Zakiah, S. Pd	P	S. 1 FKIP/Pend IPA
14.	Wina Nurhanidha, S. Pd	P	S. 1 FKIP/Pend. Geografi
15.	Mudi Desiani	P	SLTA/IPS
16.	Misbahul Munir	L	SLTA/IPA
17.	Laila sari	P	SLTA
18.	Aswin Norsaputra	L	SLTA

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs Siti Mariam tahun ajaran 2011 seluruhnya berjumlah 175 siswa yang terdiri dari 76 orang laki-laki dan 99 orang perempuan yang tersebar pada 5 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	18	17	35
2.	VII B	17	21	36
3.	VIII	15	10	25
4.	IX A	20	18	36
5.	IX B	20	16	38

#### 5. Keadaan Fisik Bangunan MTs Siti Mariam Banjarmasin

Adapun keadaan bangunan MTs Siti Mariam Banjarmasin terdiri dari:

- a. Ruang belajar 5 buah
- b. Kantor kepala madrasah 1 buah

- c. Ruang tata usaha 1 buah
- d. Ruang perpustakaan 1 buah
- e. Ruang UKS 1 buah
- f. Mushalla 1 buah
- g. Ruang dewan guru
- h. Lapangan olah raga 1 buah

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini penulis akan menyajikan data yang diperoleh selama riset mengenai perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan memahami data tersebut, penulis menyajikannya dengan urutan sebagai berikut:

### 1. Tingkat Perhatian Orangtua

Berdasarkan hasil angket, tingkat perhatian orangtua dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

- a. Memberikan Motivasi dengan indikator, menyuruh anak belajar, memberikan hadiah bila anak berprestasi, memberikan sanksi jika tidak belajar, dan memberikan waktu yang cukup untuk belajar

Berdasarkan angket yang diperoleh sering tidaknya orangtua menyuruh anak belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Menyuruh Anak Belajar di Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	a. Selalu	9	36%
2.	b. Kadang-kadang	15	60%
3.	c. Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua, yaitu 9 orang atau (36 %) menyatakan selalu menyuruh belajar, sebagian besar yaitu 15 orang atau (60 %) menyatakan kadang-kadang dan 1 orang atau (4 %) menyatakan tidak pernah menyuruh anak belajar.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Memberikan Hadiah

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	16	64%
2.	Kadang-kadang	5	20%
3.	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua, yaitu 16 orang atau (64 %) menyatakan selalu memberi hadiah ketika anak berprestasi, sebagian besar yaitu 5 orang atau (20 %) menyatakan kadang-kadang dan 4 orang atau (16 %) menyatakan tidak pernah memberi hadiah.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Tentang Memberikan Sanksi kepada anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	4	16%
2.	Kadang-kadang	18	72%
3.	Tidak pernah	3	12%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu memberikan sanksi kepada anak ada 4 orang (16%), yang kadang-kadang 18 orang (72%), dan yang tidak memberikan sanksi ada 3 orang (12%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Tentang Memberikan Waktu Belajar Yang Cukup Kepada Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	13	52%
2.	Kadang-kadang	11	44%
3.	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu memberikan waktu belajar untuk anak ada 13 orang (52%), yang menjawab kadang-kadang 11 orang (44%), dan yang tidak pernah memberi waktu belajar yang cukup kepada anak ada 1 orang (4%).

- b. Memberikan Bimbingan Belajar Dengan Indikator Membantu Anak Memahami Pelajaran, Mengarahkan Anak Dalam Belajar Dan Mendatangkan Guru Privat Untuk Anak

Berdasarkan data angket yang dikumpulkan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Membantu Anak Dalam Memahami Bahan Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	10	40%
2.	Kadang-kadang	11	44%
3.	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu membantu anak memahami bahan pelajaran ada 10 orang (40%), yang menjawab kadang-kadang

11 orang (44%), dan yang tidak pernah membantu anak memahami bahan pelajaran ada 4 orang (16%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Mengarahkan Anak Dalam Belajar

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	14	56%
2.	Kadang-kadang	7	28%
3.	Tidak pernah	4	16%
4.	Jumlah	25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu mengarahkan anak dalam belajar ada 14 orang (56%), yang menjawab kadang-kadang 7 orang (28%), dan yang tidak pernah mengarahkan anak dalam belajar ada 4 orang (16%).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Mendatangkan Guru Privat Untuk Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	3	12%
2.	Kadang-kadang	5	20%
3.	Tidak pernah	17	68%
4.	Jumlah	25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu mendatangkan guru privat untuk anak ada 3 orang (12%), yang menjawab kadang-kadang 5 orang (20%), dan yang tidak pernah mendatangkan guru privat ada 17 orang (68%).

c. Mengawasi Anak Dalam Belajar Dengan Indikator Sebagai Berikut:

Menanyakan Materi Yang Disampaikan Guru Di Sekolah, Menjaga Waktu Belajar Anak, Memeriksa Belajar Anak, Dan Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Di Luar Rumah



Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Menanyakan Materi Yang Disampaikan Guru Di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	11	44%
2.	Kadang-kadang	12	48%
3.	Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu menanyakan materi yang disampaikan guru di sekolah ada 11 orang (44%), yang menjawab kadang-kadang 12 orang (48%), dan yang menjawab tidak pernah ada 2 orang (8%).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Menjaga Waktu Belajar Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	11	44%
2.	Kadang-kadang	12	48%
3.	Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu menjaga waktu belajar anak ada 11 orang (44%), yang menjawab kadang-kadang 12 orang (48%), dan yang menjawab tidak pernah ada 2 orang (8%).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Memeriksa Hasil Belajar Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	9	36%
2.	Kadang-kadang	12	48%
3.	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu memeriksa hasil belajar anak ada 9 orang (36%), yang menjawab kadang-kadang 12 orang (48%), dan yang menjawab tidak pernah ada 4 orang (16%).

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Di Luar Rumah

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	13	52%
2.	Kadang-kadang	7	28%
3.	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu mengawasi belajar anak di luar sekolah ada 13 orang (52%), yang menjawab kadang-kadang 7 orang (28%), dan yang menjawab tidak pernah ada 5 orang (20%).

d. Menyediakan Fasilitas Belajar Dengan Indikator Sebagai Berikut:

Menyediakan Fasilitas khusus Untuk Belajar Anak, Menyediakan Fasilitas Buku-buku dan Alat Tulis Keperluan Sekolah, Dan Membelikan Buku Pelajaran Yang Sesuai Dengan ajuran Guru Di Sekolah.

Berdasarkan data angket yang dikumpulkan dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Menyediakan Fasilitas Khusus Untuk Belajar Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	15	60%
2.	Kadang-kadang	8	32%
3.	Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu menyediakan fasilitas khusus untuk belajar anak ada 15 orang (60%), yang menjawab kadang-kadang 8 orang (32%), dan yang menjawab tidak pernah ada 2 orang (8%).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Menyediakan Fasilitas Buku-Buku Dan Alat Tulis Keperluan Sekolah Anak

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	21	84%
2.	Kadang-kadang	3	12%
3.	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu menyediakan fasilitas buku-buku dan alat tulis keperluan sekolah anak ada 21 orang (84%), yang menjawab kadang-kadang 3 orang (12%), dan yang menjawab tidak pernah ada 1 orang (4%).

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Membelikan Buku Pelajaran Sesuai Dengan Yang Dianjurkan Guru Di Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Selalu	22	88%
2.	Kadang-kadang	2	8%
3.	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang selalu membelikan buku pelajaran sesuai dengan yang dianjurkan guru di sekolah ada 22 orang (88%), yang menjawab kadang-kadang 2 orang (8%), dan yang menjawab tidak pernah ada 1 orang (4%).

Faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut: latar belakang pendidikan orangtua, kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan dan kemampuan ekonomi.

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Orangtua

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	SD	11	44%
2.	SLTP/SLTA	13	52%
3.	Perguruan Tinggi	1	4%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua ada 11 orang (44%) yang latar belakang pendidikannya SD, yang menjawab berlatar belakang pendidikan SLTP/SLTA ada 13 orang (52%), dan ada 1 orang (4%) yang berlatar belakang pendidikan Perguruan Tinggi.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tentang Pentingnya Pendidikan

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Sangat Penting	23	92%
2.	Biasa saja	1	4%
3.	Tidak perlu diberikan	1	4%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang tua (92%) menganggap pendidikan itu sangat penting, 1 orang (4%) menganggap biasa saja, dan 1 orang (4%) menganggap tidak perlu diberikan.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Profesi Orangtua

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Pegawai Negeri	1	4%
2.	Pedagang	24	96%
3.	Petani	0	0%
Jumlah		25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang berprofesi Pegawai Negeri ada 1 orang (4%) yang berprofesi sebagai pedagang ada 24 orang (96%), dan yang berprofesi sebagai petani tidak ada.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Pendapatan Perbulan

No.	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1.	Lebih dari Rp. 1.000.000	6	24%
2.	Rp. 750.000 – Rp. 1.500.000	8	32%
3.	Kurang dari Rp. 750.000	11	44%
4.	Jumlah	25	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa orangtua yang pendapatnya lebih dari Rp. 1.500.000 ada 6 orang (24%), yang pendapatannya Rp. 750.000 – Rp. 1.500.000 ada 8 orang (32%), dan yang pendapatannya kurang dari Rp. 750.000 ada 11 orang (44%).

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh orangtua siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka di peroleh distribusi frekuensi skor angket perhatian orangtua pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Nilai Perhatian OrangTua

No	Nilai Tingkat Perhatian OrangTua	F	%
1.	31	2	8%
2.	35	1	4%
3.	37	1	4%
4.	38	1	4%
5.	39	2	8%
6.	40	3	12%
7.	41	3	12%
8.	42	4	16%
9.	43	2	8%
10.	44	2	8%
11.	45	2	8%
12.	47	2	8%
	Jumlah	25	100

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai perhatian orangtua di kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 47 dan nilai terendah 31.

Berdasarkan tabel di atas maka distribusi frekuensi katagori nilai perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Perhatian Orangtua

No	Rentang Nilai	Kategori	F	%
1.	43 – 54	Perhatian Tinggi	8	32%
2.	31 – 42	Perhatian Sedang	17	68%
3.	18 – 30	Perhatian Rendah	0	0%
			25	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai perhatian orangtua dikategorikan tinggi sebanyak 8 orang (32%), perhatian dengan katagori sedang ada 17 orang (68%), dan nilai perhatian orangtua dengan kategori rendah tidak ada. Hal ini

menggambarkan bahwa perhatian orangtua berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 17 orang (68%) dari 25 orang tua yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orangtua terhadap belajar anak berada pada kategori sedang.

## 2. Indeks Prestasi Kumulatif Siswa Kelas VIII Semester Genap Pada MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2011

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui hasil dokumen. Penulis mengambil indeks prestasi kumulatif semester genap siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2011, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23 Indeks Prestasi Kumulatif siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin semester genap Tahun Ajaran 2011

No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai
1	69,1	14	69,5
2	71,1	15	73,1
3	74,1	16	69,2
4	73,4	17	68,9
5	68,9	18	74,4
6	71,7	19	68,4
7	71,9	20	70,9
8	73,5	21	68,5
9	68,3	22	70,3
10	68,8	23	71,1
11	72,1	24	65,5
12	71,4	25	71,1
13	72,3		

Dari tabel mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin yang telah disajikan di atas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data

tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup) dan D (kurang) . Adapun standar yang dipakai pada MTs Siti Mariam Banjarmasin sebagaimana yang terdapat dalam laporan hasil belajar (raport) yaitu:

Tabel 4.24 Kategori Prestasi Belajar

No.	Nilai	Kategori
1.	80-100	Amat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-70	Cukup
4.	>-50	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Konversi nilai kuantitatif dan kualitatif dari Indeks Prestasi Kumulatif Siswa

No. Responden	Nilai		No. Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
1	69,1	Cukup	14	69,5	Cukup
2	71,1	Baik	15	73,1	Baik
3	74,1	Baik	16	69,2	Cukup
4	73,4	Baik	17	68,9	Cukup
5	68,9	Cukup	18	74,4	Baik
6	71,7	Baik	19	68,4	Cukup
7	71,9	Baik	20	70,9	Baik
8	73,5	Baik	21	68,5	Cukup
9	68,3	Cukup	22	70,3	Baik
10	68,8	Cukup	23	71,1	Baik
11	72,1	Baik	24	65,5	Cukup
12	71,4	Baik	25	71,1	Baik
13	72,3	Baik			



Berdasar data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentase dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk kategori Baik, Cukup, dan Kurang baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Distribusi frekuensi Indeks Prestasi Kumulatif

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	15	60%
2.	Cukup	10	40%
3.	Jumlah	52	100 %

Berdasar tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai indeks prestasi kumulatif belajar yang baik karena yang memiliki kategori baik 15 orang siswa (60%) dari 25 jumlah seluruhnya, yang memiliki kategori cukup 10 orang(40%).

### C. Analisis Data

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata perhatian orangtua berada pada tingkat sedang dengan rentang skor 31 – 42,ada 17 orangtua (68%) sedangkan nilai rapor rata-rata siswa berada pada tingkat baik 70-79 , 15 orang (60%).

Pada tahap analisis data ini akan di uji hipotesis yang berbunyi:”adanya korelasi positif yang signifikan dari perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin”.

Untuk mencari koefisien antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa ( $r_{xy}$ ) diperlukan tabel kerja perhitungan seperti dibawah ini:

Tabel 4.27 Cara Menghitung Korelasi *Product Moment* dengan Simpangan

No.	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1.	35	69,1	-5,68	-1,6	9,088	32,2624	2,56
2.	38	71,1	-2,68	0,4	-1,072	7,1824	0,16
3.	47	74,1	6,32	3,4	21,488	39,9424	11,56
4.	40	73,4	-0,68	2,7	-1,836	0,4624	7,29
5.	37	68,9	-3,68	-1,8	6,624	13,5424	3,24
6.	42	71,7	1,32	1	1,32	1,7424	1
7.	45	71,9	4,32	1,2	5,184	18,6624	1,44
8.	41	73,5	0,32	2,8	0,896	0,1024	7,84
9.	39	68,3	-1,68	-2,4	4,032	2,8224	5,76
10.	39	68,8	-1,68	-1,9	3,192	2,8224	3,61
11.	45	72,1	4,32	1,4	6,048	18,6624	1,96
12.	40	71,4	-0,68	0,7	-0,476	0,4624	0,49
13.	43	72,3	2,32	1,6	3,712	5,3824	2,56
14.	40	69,5	-0,68	-1,2	0,816	0,4624	1,44
15.	40	73,1	-0,68	2,4	-1,632	0,4624	5,76
16.	31	69,2	-9,68	-1,5	14,52	93,7024	2,25
17.	43	68,9	2,32	-1,8	-4,176	5,3824	3,24
18.	41	74,4	0,32	3,7	1,184	0,1024	13,69
19.	41	68,4	0,32	-2,3	-0,736	0,1024	5,29
20.	44	70,9	3,32	0,2	0,664	11,0224	0,04
21.	42	68,5	1,32	-2,2	-2,904	1,7424	4,84
22.	44	70,3	3,32	-0,4	-1,328	11,0224	0,16
23.	42	71,1	1,32	0,4	0,528	1,7424	0,16
24.	31	65,5	-9,68	-5,2	50,336	93,7024	27,04
25.	47	71,1	6,32	0,4	2,528	39,9424	0,16
26.	$\sum X=1017$	$\sum Y=1767,5$			$\sum xy=118$	$\sum x^2=403,44$	$\sum y^2=113,54$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{118}{\sqrt{(403,44)(113,54)}} \\
 &= \frac{118}{\sqrt{45806,58}} \\
 &= \frac{118}{214,024} \\
 &= 0,551
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,551.

Terhadap  $r_{xy}$  yang biasa ditulis  $r_0$  diadakan interpretasi data dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*. Untuk interpretasi terhadap  $r_{xy}$  terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ).

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi: terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) berbunyi: tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin .

Kemudian untuk mencari derajat bebas ( $db$ ) dengan rumus  $(db) = N - nr$ , dimana banyaknya responden ( $N$ ) = 25: variable yang dikorelasikan variable X dan variable Y ( $nr$ ) = (2), jadi  $dbnya = 25-2= 23$

Dengan melihat tabel nilai “r” *Product Moment* maka dapat diketahui bahwa dengan  $db$  sebesar 23 di peroleh “r” pada taraf signifikansi 5% = 0,413 dan taraf signifikansi 1% = 0,526 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t. s. } 5\% = 0,413$$

$$r_t \text{ pada t. s. } 1\% = 0,526$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_0$  dengan  $r_t$  seperti yang diketahui seperti yang diketahui  $r_0$  yang diperoleh adalah 0,551 sedangkan  $r_t$  masing - masing sebesar 0,413 pada taraf signifikansi 5% dan 0,526 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata  $r_0$  untuk taraf signifikansi

5% dan signifikansi 1% lebih besar dari pada  $r_t$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Kesimpulan yang ditarik adalah ada (terdapat) korelasi positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan perhatian orangtua berada pada kategori sedang dengan rentang skor (31-42).perhatian dengan kategori sedang ini sebanyak 17 orang (68%).sedangkan perhatian orangtua yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 orang (32%) dan perhatian orangtua pada kategori rendah tidak ada (0%).

Selain itu pada analisis pendahuluan juga di ketahui tentang prestasi belajar siswa, yang nilainya berada pada tingkat baik sesuai dengan kategori nilai yang sudah ditetapkan dibuku rapot (70-79).nilai prestasi dalam kategori baik ada 15 orang (60 %). Dan dengan nilai cukup ada 10 orang (40%).

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa ada (terdapat ) korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari analisis yang menunjukkan  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_t$  baik untuk taraf signifikansi 5% yaitu  $r_t = 0,413$  maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu  $r_t = 0,526$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada (terdapat) korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Siti Mariam Banjarmasin.